

MENGENAL TANAMAN KECIPIR

oleh :

Enni Farida PPI WKPP Asam Bawah

Kecipir adalah sejenis tanaman yang termasuk dalam golongan Leguminose (kacang-kacangan). Seperti halnya tanaman kacang-kacangan lainnya, kecipir mempunyai bintil akar yang mengikat nitrogen dari udara. Buahnya berbentuk persegi empat dan tiap sisi bersayap agak gelombang, dengan panjang 40-60 cm. Daunnya mirip dengan daun tanaman kacang panjang. Sedang bunganya berwarna putih, biru atau merah ungu, berbentuk jurai yang panjang dengan 2 - 10 tangkai bunga. Tanaman kecipir yang dipelihara dengan baik dapat memberikan hasil sampai 2 tahun lebih.

Manfaat Kecipir

Daun kecipir kering mempunyai kadar protein sekitar 25,6 %, bisa dibuat sayur untuk santapan keluarga atau bila kurang disukai bisa diberikan kepada ternak sebagai makanan tambahan.

Daun kecipir yang ditumbuk dan dicampur dengan adas pulosari, bisa dipakai sebagai tapai untuk obat bisul. Sedangkan untuk obat tetas mata dan telinga bisa digunakan air rebusan daunnya.

Biji kecipir mempunyai kandungan protein (33,8 %), lemak (17,5 %), dan karbohidrat (30 %). Biji kecipir ini sering dipakai sebagai campuran obat atau jamu. Sebagai makanan selingan biji kecipir bisa disangrai atau direbus. Demikian pula umbinya bisa direbus untuk makanan selingan.

Menanam Kecipir

Menanam kecipir tidak terlalu sulit hanya perlu sedikit pengolahan tanah dan pembuatan saluran pembuangan air. Bila tanah kurang subur bisa ditambah pupuk kandang secukupnya. Waktu yang baik untuk menanam adalah pada awal musim hujan. Ditanam pada bedengan sebesar 60 cm dengan jarak tanam 100 x 30 cm atau 125 x 35 cm, sebagai tanaman tunggal. Bila tanaman sudah cukup tinggi (± 15 cm) perlu dibuatkan turus untuk tempat merambat.

Hama yang sering menyerang tanaman ini adalah ulat dan kutu perusak daun dan bunga. Sedangkan penyakit yang perlu diwaspadai adalah jamur *Woronumella psophocarpi* yang bisa menyebabkan buah mengerut dan kerdil. Hama dan penyakit sering datang bila keadaan lingkungan terlalu lembab, terutama pada musim hujan. Tanaman kecipir yang sudah berumur 2 - 2,5 bulan, segera dapat dipanen buah mudanya, kalau hendak diambil bijinya pada saat buah kecipir sudah mengering.

HASIL LIMBAH KELAPA
(Sambungan dari hal 6)

usahatani perkebunan dan usaha pengolahan hasil perkebunan. Akan lebih baik lagi bila hal ini dapat menunjang bidang industri maupun peternakan.
